

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bersumber dari hasil analisis data yang sudah diterangkan secara detail pada bab 4, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Dari hasil pengujian atas model regresi didapatkan bahwa jumlah pasien dirawat harian tidak berdampak signifikan terhadap jumlah kasus positif Covid-19 di DKI Jakarta.
2. Dari hasil pengujian atas model regresi didapatkan bahwa jumlah warga dalam isolasi mandiri (self-isolation) berdampak signifikan positif terhadap jumlah kasus positif Covid-19 di DKI Jakarta.
3. Dari hasil pengujian atas model regresi didapatkan bahwa jumlah total vaksinasi 1 harian berdampak signifikan positif terhadap jumlah kasus positif Covid-19 di DKI Jakarta.
4. Dari hasil pengujian atas model regresi didapatkan bahwa jumlah total vaksinasi 2 harian berdampak signifikan negatif terhadap jumlah kasus positif Covid-19 di DKI Jakarta.
5. Bahwa berdasarkan uji akurasi menggunakan metode *Coefficient of Multiple Determination* (koefisien determinasi, R^2), bahwa 93,9% variabel-variabel bebas dapat menerangkan terhadap variabel terikat.
6. Bahwa berdasarkan uji akurasi menggunakan metode *Adjusted Coefficient of Determination* (*adjusted* R^2), bahwa 93,7% variabel-variabel bebas dapat menerangkan terhadap variabel terikat.

5.2. Keterbatasan Riset

Riset ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Beberapa keterbatasan yang dirasakan yaitu:

1. Faktor-faktor yang sulit dikumpulkan datanya karena kondisi pandemi seperti jumlah tempat tidur yang terisi (bed occupancy rate) di seluruh

rumah sakit di Jakarta, data primer di setiap rumah sakit baik yang bersifat tetap maupun rumah sakit sementara (darurat) seperti jenis kelamin, umur, gejala penyerta, pernah kontak erat dengan siapa, dan banyak faktor yang mungkin terjadi dan belum bisa didapatkan datanya.

2. Faktor kondisi ekonomi warga DKI Jakarta juga tidak stabil selama masa pandemi Covid-19, hal ini mempengaruhi kebijakan pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta dalam mengambil keputusan. Hal ini jugalah yang mempengaruhi hasil analisa dalam riset.
3. Faktor psikologis warga DKI Jakarta selama pandemi, seperti tingkat depresi juga bisa mempengaruhi hasil analisa pada riset ini.

5.3. Saran

Riset ini memberikan beberapa saran untuk riset-riset selanjutnya untuk menyempurnakan hasil riset sehubungan dengan keterbatasan riset:

1. Faktor-faktor yang sulit dikumpulkan datanya karena kondisi pandemi sebaiknya dimasukkan sebagai faktor dalam memprediksi kasus positif Covid-19 harian di Provinsi DKI Jakarta.
2. Faktor-faktor ekonomi seperti gaji per kepala keluarga juga dimasukkan sebagai variabel dalam memprediksi kasus positif Covid-19 harian di Provinsi DKI Jakarta.
3. Faktor-faktor psikologis juga dimasukkan sebagai variabel dalam memprediksi kasus positif Covid-19 harian di Provinsi DKI Jakarta.